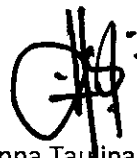
	FISIOTERAPI PADA ARTHROSIS CARPALIA		
	No. Dokumen DIR.02.04.01.005	No. Revisi 01	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PjS Direktur  dr. Vinna Taulina, MMR	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Carpalia merupakan tulang pergelangan tangan yang menyambungkan antara lengan bawah (radius dan ulna) dan telapak tangan (metakarpal).– <i>Arthrosis carpalia</i> adalah kondisi kronis dimana kartilago pada carpal menyebabkan rasa sakit pada tangan, kesulitan untuk menggerakkan pergelangan tangan.– Fisioterapi pada arthrosis carpalia adalah suatu prosedur tindakan pelayanan fisioterapi kepada pasien yang diterapkan pada <i>arthrosis carpalia</i>.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam melaksanakan fisioterapi pada arthrosis carpalia– Melaksanakan asuhan fisioterapi secara akurat, paripurna, efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-047/DIR/VI/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Rehabilitasi Medik		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Fisioterapis menerima rujukan dari layanan rawat inap, layanan rawat jalan atau atas permintaan sendiri dengan mendaftar ke Bagian Admisi.2. Fisioterapis menentukan teknik aplikasi, <i>assessment</i> fisioterapi meliputi :<ol style="list-style-type: none">a. <i>Anamnesis</i><ol style="list-style-type: none">1) Nyeri jenis ngilu/pegal pada pergelangan tangan dan tangan.2) <i>Morning sickness</i> dan <i>start pain</i>3) Gerak terbatas dan <i>krepitasi</i>b. Inspeksi :<ol style="list-style-type: none">1) Posisi tangan MLPP		


FISIOTERAPI PADA ARTHROSIS CARPALIA

No. Dokumen
DIR.02.04.01.005

No. Revisi
01

Halaman
2 / 3

- 2) Gerak *hand dexterity* kaku.
 - c. Tes cepat : Nyeri dan terbatas pada gerak *palmar-dorsal flexion* pergelangan tangan
 - d. Tes gerak aktif : Nyeri dan terbatas dengan krepitasi pada gerak *palmar-dorsal flexion* pergelangan tangan
 - e. Tes gerak pasif : Nyeri dan terbatas dengan *krepitasi* pada gerak *palmar-dorsal flexion* pergelangan tangan dimana *dorsal flexion* lebih terbatas dari *palmar flexion* dengan *end feel firm*.
 - f. Tes gerak *isometric* : Tidak ditemukan gangguan khas
 - g. Tes khusus : *JPM test palmar* dan *dorsal flexion* timbul nyeri, terbatas dengan *firm end feel*
3. Fisioterapis membaca hasil pemeriksaan lain, X ray: penyempitan sela sendi, penebalan tulang *subchondrale*, *osteophyte*.
4. Fisioterapis menentukan diagnosis : *Capsular pattern wrist joint secondary to arthrosis carpalia*.
5. Fisioterapi menentukan rencana tindakan, meliputi :
 - a. Penjelasan tentang patologi, diagnosis, target, tujuan, rencana intervensi dan hasil yang diharapkan.
 - b. Persetujuan pasien terhadap target, tujuan dan tindakan intervensi fisioterapi.
 - c. Perencanaan intervensi secara bertahap
6. Fisioterapis menentukan Dosis, meliputi :
 - a. Pada aktualitas tinggi dengan dosis intensitas rendah pada aktualitas rendah dosis intensitas tinggi.
 - b. Waktu intervensi 20-30 menit.
 - c. Pengulangan aktualitas tinggi tiap hari pada aktualitas rendah 3 kali - 2 kali seminggu.
7. Fisioterapi melaksanakan intervensi, US meliputi :
 - a. *Continous* dosis 0,5-1 watt/cm untuk aktualitas tinggi dan 1.5-2 watt/cm untuk aktualitas rendah, waktu 5-7 menit.
 - b. *Joint mobilization*
 - c. Pada awal intervensi *translasi oscilasi* dalam MLPP
 - d. Translasi pada pembatasan *pronasi* dan *supinas*

	FISIOTERAPI PADA ARTHROSIS CARPALIA		
	No. Dokumen DIR.02.04.01.005	No. Revisi 01	Halaman 3 / 3
	<p>e. <i>Free active mobilization exercise</i></p> <p>f. Pronasi-supinasi</p> <p>g. Kemungkinan <i>splinting</i></p> <p>8. Fisioterapis melakukan Evaluasi terhadap tindakan, meliputi : nyeri, ROM dan fungsi tangan.</p> <p>9. Fisioterapis melakukan pendokumentasian tindakan, meliputi : rekam fisioterapi dan rekam medik.</p>		
Unit Terkait	-		